

Identifikasi ego dalam celah struktur pada proses perdamaian konflik etnis studi pada proses perdamaian konflik balinuraga antara suku bali desa balinuraga dan suku lampung di lampung selatan = Ego identification in structural hole on ethnical conflict peacekeeping a study on peacekeeping process of balinuraga conflict between balinuraga village bali tribe and lampung tribe in south lampung /
Melisa Arisanty

Melisa Arisanty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388689&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keberhasilan Proses Perdamaian salah satunya ditentukan oleh adanya ego representatif yang memposisikan dirinya sebagai celah struktur yang menjadi jembatan komunikasi antar pihak-pihak berkonflik. Ego tersebut memainkan peranannya dalam jaringan komunikasi yang simetris vertikal dan lintas saluran dalam proses perdamaian dengan menggunakan komunikasi persuasi. Pada konteks perdamaian ini, seorang ego tidak boleh mempertahankan posisinya sebagai celah struktur agar perdamaian dapat berhasil. Dengan begitu, penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai konsep structural non-hole dalam jaringan komunikasi perdamaian yang dapat mengkritisi teori celah struktur Ronald Burt.

ABSTRACT

One of the success of Peacekeeping Process is determined by a representative ego which positions itself as a structural hole which becomes communication bridge between the conflicting parties. Such ego plays its role in vertical and cross channel simetric of communication network by using persuasive communication. Further on this peacekeeping context, ego which positions structural hole may not maintain its position as a structural hole to reach the success of Peacekeeping. Thus this research can provide conceptual inputs about structural non-hole in peacekeeping communication network which can criticize the structural hole of Ronald Burt.